

HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG

(Hambatan Komunikasi Pendaki Gunung Yang Tersesat Di Gunung Semeru)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur**



LIA LAILUL WAROCHMA

1443010175

KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2018

HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG
(Hambatan Komunikasi Pendaki Gunung Yang Tersesat
Di Gunung Semeru)

Oleh

Lia Lailul Warochma
1443010175


Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 16 Maret 2018

PEMBIMBING


Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 02 1001

TIM PENGUJI :


1. Ketua


Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 02 1001

2. Sekretaris


Dra. Sumardijjati, MSi
NIP. 1962 0323 1993 09 2001

3. Anggota


Dra. Diana Amalia, Msi
NIP. 1963 0907 1991 03 2001

Mengetahui

DEKAN



Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 1 96411 021 994 031 001

HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG
(Hambatan Komunikasi Pendaki Gunung Yang Tersesat
Di Gunung Semeru)

Oleh

Lia Lailul Warochma
1443010175

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 16 Maret 2018

PEMBIMBING

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 02 1001

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 02 1001

2. Sekretaris

Dra. Sumardijjati, MSi
NIP. 1962 0323 1993 09 2001

3. Anggota

Dra. Diana Amalia, Msi
NIP. 1963 0907 1991 03 2001

Mengetahui

DEKAN

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 1 96411 021 994 031 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG” (Hambatan Komunikasi Pendaki Yang Tersesat Di Gunung Semeru)

Penulis menyadari bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik atas bantuan dan support dari semua pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi – tingginya kepada semua pihak – pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya:

1. Dr. Lukman Arif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, MSi selaku ketua program studi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Kusnarto, Msi. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan serta membimbing saya dalam pembuatan skripsi.
4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi UPN ”Veteran” Jawa Timur.
5. Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang mempermudah saya untuk mendapatkan data dan penelitian di Pos Pendakian Gunung Semeru.
6. Ayah dan Ibu serta keluarga saya yang selalu menjadi tempat curhat, memberikan support dan juga doa nya kepada saya agar penelitian saya dilancarkan serta bermanfaat dengan baik untuk kedepannya.
7. Muhammad Bronx Noval Kurniawan

8. Partner saya selama mengerjakan skripsi, sharing, dan saling mendukung satu sama lain Elva Ria Shabrina.
9. Macrina, Wahyu, Novaldo yang sudah menemani saya mencari data di pos Ranupani, terutama Novaldo yang membantu saya mendapatkan Informan.
10. Sahabat twalft saya Geri yang mengantar saya mencari informasi informan di Jombang dan Ni'man yang menemani saya wawancara.
11. Erka Gresia teman saya sejak semester 1 yang sering saya ajak sharing.
12. Teman – teman UPN TV, MAHAPALA UPN, dan Twalft.
13. Seluruh mahasiswa angkatan 2014

Karena keterbatasan ilmu dan pengalaman, peneliti meyakini masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 18 Februari 2018

Lia Lailul Warochma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Komunikasi	11
2.2.2 Komunikasi Verbal	12
2.2.3 Komunikasi Non Verbal.....	12
2.2.4 Komunikasi Sebagai Simbolik	13
2.2.5 Pengertian Simbol	13

2.2.6 Pengertian Hambatan (<i>Noise</i>).....	15
2.2.6.1 Jenis – Jenis Hambatan / Gangguan Komunikasi.....	16
2.2.6.2 Gangguan dan Rintangan Komunikasi	17
2.2.7 Menetralkan Gangguan	20
2.2.8 Teori Interaksi Simbolik	21
2.3 Pengertian Gunung	21
2.4 Gunung Semeru	22
2.5 Kegiatan Pendakian Gunung	23
2.6 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Konseptual.....	26
3.2.1 Komunikasi Sebagai Simbolik.....	26
3.2.2 Jenis – Jenis Hambatan dan Rintangan Komunikasi.....	27
3.2.3 Menetralkan Gangguan	28
3.2.4 Teori Interaksi Simbolik	29
3.3 Informan	29
3.4 Lokasi Penelitian	29

3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Metode Analisi Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	33
4.2 Identitas Informan	35
4.3 Penyajian Data	37
4.4 Analisis Data	40
4.4.1 Analisis Data Berdasarkan Wawancara	40
4.5 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rambu Berupa Plakat Kayu	39
Gambar 3.1 Rambu Berupa Arah Panah	40
Gambar 3.3 Rambu Berupa Bendera	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Guide Interview	75
Lampiran 2.	Hasil Wawancara	76
Lampiran 3.	Data Pendaki Tersesat	104
Lampiran 4.	Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi	105
Lampiran 5.	Dokumentasi	106

ABSTRAK

LIA LAILUL WAROCHMA, HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG (Hambatan Komunikasi Pendaki Gunung Yang Tersesat Di Gunung Semeru)

Penelitian ini didasarkan pada banyaknya berita yang beredar mengenai Pendaki yang tersesat di Gunung Semeru Jawa Timur. Disetiap jalur pendakian tentunya sudah disertai rambu - rambu yang menunjukkan arahan bagi pendaki gunung agar sesuai jalur yang sudah ditentukan, namun masih banyak kasus pendaki yang tersesat di Gunung Semeru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hambatan komunikasi apa yang menjadi penyebab pendaki Gunung Tersesat di Gunung Semeru.

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara pada informan dan juga observasi yang dilakukan di lapangan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan, hambatan komunikasi yang dialami berupa hambatan fisik, hambatan psikologis, hambatan fisiologis, hambatan kerangka berfikir.

Kata kunci : Hambatan Komunikasi, Simbol, Pendaki Gunung

ABSTRAK

LIA LAILUL WAROCHMA, HAMBATAN KOMUNIKASI PENDAKI GUNUNG (Hambatan Komunikasi Pendaki Gunung Yang Tersesat Di Gunung Semeru)

Penelitian ini didasarkan pada berita yang beredar mengenai Pendaki yang tersesat di Gunung Semeru Jawa Timur. Disetiap jalur pendakian tentunya sudah disertai rambu - rambu yang menunjukkan arahan bagi pendaki gunung agar sesuai jalur yang sudah ditentukan, namun masih banyak kasus pendaki yang tersesat di Gunung Semeru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hambatan komunikasi apa yang menjadi penyebab pendaki Gunung Tersesat di Gunung Semeru.

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara pada informan dan juga observasi yang dilakukan di lapangan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan, hambatan komunikasi yang biasa dialami biasanya berupa hambatan fisik, hambatan psikologis, hambatan fisiologis, hambatan kerangka berfikir.

Kata kunci : Hambatan Komunikasi, Simbol, Pendaki Gunung

ABSTRACT

LIA LAILUL WAROCHMA, *communication barriers to the mountain climbers. (Communication Barriers To The Mountain Climbers Who Got Lost In Semeru Mountain)*

This research is based on true events that spread among the mountain climbers who got lost in Semeru Mountain, East Java. Many signs have been provided in every climbing route in order to show the right direction for the climbers so that they will be able to climb in a route that has been determined. However, there are many cases in which the climbers got lost in Semeru mountain. This research was conducted to know about the barriers that made the climbers get lost in Semeru mountain.

The researcher used Qualitative Descriptive Analysis method that refers to the data from interview to some informants and also observation in the field.

Based on the analysis and discussion, communication barriers that occurred are in the form of physical barrier, psychological barrier, physiological barrier, and framework thinking barrier.

Key words: communication barrier, symbol, mountain climber.